

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Variabel yang diteliti antara lain: kepemimpinan visioner sebagai variabel bebas (X_1) dan budaya organisasi sebagai variabel bebas (X_2) serta kinerja pegawai sebagai variabel terikat (Y). Adapun lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah di Pemkot Cimahi.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan untuk memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang kepemimpinan visioner dan budaya organisasi serta kinerja pegawai pada Pemkot Cimahi.

Penelitian verifikatif bertujuan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan di mana dalam penelitian ini akan diuji apakah terdapat pengaruh antara kepemimpinan visioner dan budaya organisasi terhadap kinerja pegawai.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Terdapat tiga variabel yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu a) kepemimpinan visioner, b) budaya organisasi, dan c) kinerja pegawai. Kedudukan variabel kepemimpinan visioner dan budaya organisasi sebagai variabel bebas serta kinerja pegawai sebagai variabel terikat. Definisi operasional atau operasionalisasi ketiga variabel di atas disajikan pada Tabel 3.1 berikut:

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel/ Sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Kepemimpinan visioner (X_1)	Kepemimpinan visioner adalah pemimpin yang mengartikulasikan pandangan masa depan, realistis kredibel, menarik bagi organisasi, suatu kondisi yang lebih baik dalam beberapa hal penting daripada apa yang ada sekarang (Bennis & Nanus dalam Komariah dan Triatna, 2005:82).	• Kemampuan berkomunikasi	• Mampu menyampaikan ide/gagasan	Ordinal
			• Berkoordinasi dengan bawahannya	Ordinal
			• Mampu memotivasi bawahannya	Ordinal
		• Kemampuan bereaksi	• Mampu melihat peluang	Ordinal
			• Mampu melihat ancaman	Ordinal
		• Memegang peran penting	• Mampu membentuk organisasi	Ordinal
	• Mampu mengatur organisasi	Ordinal		
	• Mengantisipasi masa depan	• Mempunyai banyak rencana	Ordinal	
		• Mempersiapkan diri terhadap perubahan	Ordinal	
Budaya organisasi (X_2)	Budaya organisasi sebagai suatu sistem makna bersama yang dianut oleh anggota-anggota yang membedakan organisasi itu dengan organisasi-	• Inovasi dan pengambilan risiko	• Menghasilkan terobosan dalam penyelesaian pekerjaan	Ordinal
			• Berani mencoba hal yang baru dalam pekerjaan	Ordinal

Variabel/ Sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
		<ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama 	dalam lingkungan kerja <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan bekerjasama dalam menyelesaikan pekerjaan 	Ordinal
		<ul style="list-style-type: none"> • Keandalan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kecepatan dalam menyelesaikan pekerjaan • Tidak membuat kesalahan kerja 	Ordinal
		<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan tentang pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Penguasaan atas pekerjaan • Tingkat pemahaman pekerjaan 	Ordinal
		<ul style="list-style-type: none"> • Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanggung jawab atas pekerjaannya 	Ordinal
		<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan waktu kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu 	Ordinal

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data merupakan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Berdasarkan sumbernya, data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu; data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung secara empirik kepada pelaku langsung atau yang terlibat langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara maupun penyebaran kuesioner kepada sumber data. Sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan atau hasil penelitian pihak lain. Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan keterangan tentang data. Sumber data primer adalah pelaku langsung atau yang terlibat

langsung dengan karakter yang diteliti. Sumber data sekunder adalah karakter hasil liputan pihak lain

3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok objek yang yang dapat dijadikan sumber penelitian. Pelaksanaan suatu penelitian membutuhkan populasi sebagai sumber data yang akan diteliti. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Suharsimi (2002:108), bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sekaran (2006:121) populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau minat yang ingin peneliti investigasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Pemkot Cimahi yang terdiri dari 19 instansi dengan jumlah populasi sebanyak 1.365 orang dengan rincian sebagai berikut:

TABEL 3.2
JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL KOTA CIMAH I TAHUN 2011

NO	INSTANSI	JUMLAH
1.	Sekretariat Daerah	
	Bagian Pemerintahan	13
	Administrasi Kesra	12
	Bagian Keuangan	30
	Administrasi Pembangunan	14
	Bagian Hukum	15
	Bagian Humas dan Protokol	23
	Bagian Organisasi	10
	Bagian Umum	68
	Bagian Perlengkapan	16
	Bagian Administrasi Perekonomian	11

NO	INSTANSI	JUMLAH
2.	Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga	111
3.	Dinas Kesehatan	94
4.	Dinas Perhubungan	118
5.	Dinas Kependudukan, Pencatatan Sipil, Sosial, dan Tenaga Kerja	58
6.	Dinas pendapatan	55
7.	Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, Perdagangan dan Pertanian	110
8.	Dinas Pekerjaan Umum	120
9.	Dinas Kebersihan dan Pertamanan	128
10.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	47
11.	Inspektorat Kota	35
12.	Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemberdayaan Perempuan, dan Keluarga Berencana	42
13.	Kantor Lingkungan Hidup	26
14.	Badan Kepegawaian Daerah	32
15.	Satuan Polisi Pamong Praja	93
16.	Kantor Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat	13
17.	Kantor Penanaman Modal	15
18.	Kantor Arsip, Perpustakaan, dan Pengelolaan Data Elektronik	24
19.	Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu	32
	TOTAL	1365

Sumber: Bagian Kepegawaian Kota Cimahi Tahun 2010

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi (Sekaran, 2006:123). Sampel adalah bagian populasi yang diteliti baik berupa orang maupun bukan orang. Ukuran sampel merupakan sekumpulan anggota dalam sampel yang karakteristiknya diteliti. Keterwakilan populasi adalah karakteristik terpenting, hal ini sesuai dengan pernyataan Sugiyono (2007:73):

Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel dari populasi harus benar-benar mewakili.

Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya ukuran sampel yang akan diteliti adalah dengan menggunakan cara Slovin yaitu: ukuran sampel yang merupakan perbandingan dari ukuran populasi dengan presentase kelonggaran ketidak telitian, karena dalam pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir atau diinginkan. Karena penelitian ini bersifat sosial, maka taraf kesalahan ditetapkan sebesar 10 %. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang dapat ditolerir
(e = 0,1)

(Sumber: Husein Umar, 2002: 141)

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat dihitung besarnya sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{1365}{1 + (1365)(0,1^2)}$$

$$n = \frac{1365}{14,65}$$

$$n = 93,17$$

$$n \approx 93$$

Maka unit sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 93 orang.

Dalam menentukan jumlah sampel pada masing-masing instansi digunakan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{\sum N_i} n_0$$

Keterangan:

- n_i = Banyaknya sampel masing-masing instansi
 n_0 = Banyaknya sampel yang diambil dari seluruh instansi
 N_i = Banyaknya populasi dari masing-masing instansi
 $\sum N_i$ = Jumlah populasi seluruh instansi

Sampel Instansi Sekretariat Daerah, Bagian Pemerintahan

$$n_i = \frac{N_i}{\sum N_i} n_0$$

$$n_i = \frac{13}{1365} 93$$

$$= 0,88$$

$$\approx 1$$

TABEL 3.3
JUMLAH SAMPEL PEGAWAI BERDASARKAN INSTANSI
DI PEMKOT CIMAHI

No	Instansi	Jumlah	Jumlah Sampel/Unit
1.	Sekretariat Daerah		
	Bagian Pemerintahan	13	1
	Administrasi Kesra	12	1
	Bagian Keuangan	30	2
	Administrasi Pembangunan	14	1

No	Instansi	Jumlah	Jumlah Sampel/Unit
	Bagian Hukum	15	1
	Bagian Humas dan Protokol	23	1
	Bagian Organisasi	10	1
	Bagian Umum	68	5
	Bagian Perlengkapan	16	1
	Bagian Administrasi Perekonomian	11	1
2.	Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga	111	8
3.	Dinas Kesehatan	94	6
4.	Dinas Perhubungan	118	8
5.	Dinas Kependudukan, Pencatatan Sipil, Sosial, dan Tenaga Kerja	58	4
6.	Dinas Pendapatan	55	4
7.	Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, Perdagangan Dan Pertanian	110	7
8.	Dinas Pekerjaan Umum	120	8
9.	Dinas Kebersihan dan Pertamanan	128	9
10.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	47	3
11.	Inspektorat Kota	35	2
12.	Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemberdayaan Perempuan, dan Keluarga Berencana	42	3
13.	Kantor Lingkungan Hidup	26	2
14.	Badan Kepegawaian Daerah	32	2
15.	Satuan Polisi Pamong Praja	93	6
16.	Kantor Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat	13	1
17.	Kantor Penanaman Modal	15	1
18.	Kantor Arsip, Perpustakaan, dan Pengelolaan Data Elektronik	24	2
19.	Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu	32	2
	Total	1365	93

Sumber: Bagian Kepegawaian Kota Cimahi Tahun 2010

2.2.5 Teknik dan Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data, mengacu pada cara apa data yang diperlukan dalam penelitian dapat diperoleh. Kaitannya dalam hal tersebut, serta dengan melihat konsep analitis dari penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dapat melalui kombinasi secara langsung atau tidak.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

- a. Angket (kuesioner), yaitu teknik pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat daftar pertanyaan tertulis kepada responden yang menjadi anggota sampel penelitian.
- b. Wawancara, yaitu pengumpulan data atau informasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dan mengetahui dengan jelas permasalahan yang dikemukakan yaitu mengenai kepemimpinan visioner, budaya organisasi, dan kinerja pegawai.
- c. Observasi, yaitu dilakukan dengan meninjau dan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti (unit pengamatan atau unit analisis).

Selanjutnya untuk mendapatkan usaha untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah dan variabel yang diteliti maka penulis melakukan studi pustaka.

3.2.6 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Pada suatu penelitian, data merupakan hal yang paling penting. Hal tersebut disebabkan karena data merupakan gambaran dari variabel yang diteliti

serta berfungsi membentuk hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data akan sangat menentukan mutu hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan dari suatu instrumen. Secara umum dapat diartikan bahwa suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang memiliki validitas yang rendah.

Adapun rumus yang digunakan adalah rumus Korelasi *Product Moment*, yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X \times \sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)} \cdot \sqrt{(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

(Suharsimi, 2002:146)

Dimana:

- r = Koefisien korelasi Pearson antara item instrumen yang akan digunakan dengan variabel yang bersangkutan.
- X = Skor item instrumen yang akan digunakan
- Y = Skor semua item instrumen dalam variabel tersebut
- n = Jumlah responden dalam uji coba instrumen

Keputusan pengujian validitas item instrumen, adalah sebagai berikut:

- a. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$
- b. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$

Reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data

karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan tingkat keterandalan tertentu (Suharsimi, 2002:145).

Jika suatu instrumen dapat dipercaya maka data yang dihasilkan oleh instrumen tersebut dapat dipercaya. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah teknik split half dari Spearman Brown, yaitu:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{1/21/2}}{(1 + r_{1/21/2})}$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

$r_{1/21/2}$ = Korelasi Product Moment antara belahan pertama dan kedua

Penelitian dengan menggunakan pengujian Spearman Brown, mengharuskan butir-butir instrumen dibelah menjadi dua kelompok, yaitu instrumen ganjil dan instrumen genap. Kemudian skor data tiap kelompok disusun sendiri dan kemudian skor total antara kelompok ganjil dan genap dicari korelasinya (Suharsimi, 2002:156).

Keputusan uji reliabilitas instrumen berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

$r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan reliabel.

$r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan tidak reliabel

3.2.6.1 Pengujian Instrumen Penelitian

Pemantapan instrumen penelitian dilakukan dengan melakukan uji coba angket terhadap 30 orang responden. Data angket yang terkumpul, kemudian

secara statistik dihitung validitas dan reliabilitasnya. Sesuai dengan variabel yang akan diteliti, angket yang diujicobakan terdiri atas angket untuk mengukur variabel kepemimpinan visioner, budaya organisasi dan kinerja pegawai. Penyebaran jumlah item angket pada masing-masing variabel tampak pada tabel berikut.

TABEL 3.4
JUMLAH ITEM ANGKET UNTUK UJICOBA

No	Variabel	Jumlah Item Angket
1	Kepemimpinan Visioner	17
2	Budaya Organisasi	33
3	Kinerja Pegawai	20
	Total	70

Sumber : Hasil Pengolahan Data Tahun 2011

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui jumlah item angket yang akan diujicobakan sebanyak 70 item.

3.2.6.2 Uji Validitas

Formula yang digunakan untuk mengukur validitas instrumen dalam penelitian ini adalah *product moment coefficient* dari Karl Pearson.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Berdasarkan langkah-langkah uji validitas sebagaimana yang telah dikemukakan, dengan bantuan Microsoft Excel dan SPSS diperoleh hasil uji

validitas angket sebagaimana terlampir. Rekapitulasi jumlah item angket hasil uji coba tampak pada tabel berikut :

TABEL 3.5
JUMLAH ITEM ANGKET HASIL UJICOBA

No	Variabel	Jumlah Item Angket		
		Sebelum Uji Coba	Tidak Valid	Valid
1	Kepemimpinan Visioner	17	1	16
2	Budaya Organisasi	33	3	30
3	Kinerja Pegawai	20	1	19
	Total	70	5	65

Sumber : Hasil Pengolahan Data Tahun 2011

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 70 item angket yang diujicobakan, 5 item angket tidak valid dan 65 item angket valid. Dengan demikian jumlah item angket yang digunakan untuk mengumpulkan data sebanyak 65 item.

Pengujian validitas terhadap 17 item angket untuk variabel kepemimpinan visioner ternyata terdapat 1 item yang dinyatakan tidak valid, dengan demikian angket yang layak digunakan untuk mengumpulkan data variabel kepemimpinan visioner berjumlah 16 item. Pengujian 33 item angket untuk variabel budaya organisasi terdapat 3 item yang dinyatakan tidak valid, dengan demikian angket yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel budaya organisasi berjumlah 30 item. Begitupula untuk pengujian 20 item variabel kinerja pegawai diketahui bahwa 1 item dinyatakan tidak valid, dengan demikian angket yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel kinerja pegawai berjumlah 19 item.

Item angket yang tidak valid terletak pada indikator yang berbeda, sehingga walaupun item angket ini dibuang, angket yang lain masih dianggap representatif untuk mengukur indikator yang dimaksud. Berikut rekapitulasi hasil perhitungan uji validitas dengan menggunakan bantuan *SPSS* dan *Microsoft Office Excel*.

TABEL 3.6
REKAPITULASI HASIL UJI VALIDITAS

Variabel	No. Item	Koefisien Validitas	r Kritis (n=30, $\alpha=0,05$)	Kesimpulan
Variabel X ₁	1	0,653	0,373	Valid
	2	0,674	0,373	Valid
	3	0,339	0,373	Tidak Valid
	4	0,709	0,373	Valid
	5	0,627	0,373	Valid
	6	0,702	0,373	Valid
	7	0,490	0,373	Valid
	8	0,683	0,373	Valid
	9	0,431	0,373	Valid
	10	0,670	0,373	Valid
	11	0,726	0,373	Valid
	12	0,634	0,373	Valid
	13	0,752	0,373	Valid
	14	0,490	0,373	Valid
	15	0,725	0,373	Valid
	16	0,736	0,373	Valid
	17	0,637	0,373	Valid
Variabel X ₂	1	0,451	0,373	Valid
	2	0,726	0,373	Valid
	3	0,509	0,373	Valid
	4	0,469	0,373	Valid
	5	0,344	0,373	Tidak Valid
	6	0,559	0,373	Valid
	7	0,751	0,373	Valid
	8	0,796	0,373	Valid
	9	0,546	0,373	Valid
	10	0,434	0,373	Valid
	11	0,619	0,373	Valid

Variabel	No. Item	Koefisien Validitas	r Kritis (n=30, $\alpha=0,05$)	Kesimpulan
	12	0,447	0,373	Valid
	13	0,423	0,373	Valid
	14	0,714	0,373	Valid
	15	0,553	0,373	Valid
	16	0,795	0,373	Valid
	17	0,81	0,373	Valid
	18	0,831	0,373	Valid
	19	0,741	0,373	Valid
	20	0,572	0,373	Valid
	21	0,772	0,373	Valid
	22	0,771	0,373	Valid
	23	0,269	0,373	Tidak Valid
	24	0,633	0,373	Valid
	25	0,625	0,373	Valid
	26	0,403	0,373	Valid
	27	0,454	0,373	Valid
	28	0,391	0,373	Valid
	29	0,45	0,373	Valid
	30	0,578	0,373	Valid
	31	0,57	0,373	Valid
	32	0,241	0,373	Tidak Valid
	33	0,389	0,373	Valid
Variabel Y	1	0,573	0,373	Valid
	2	0,556	0,373	Valid
	3	0,644	0,373	Valid
	4	0,76	0,373	Valid
	5	0,554	0,373	Valid
	6	0,7	0,373	Valid
	7	0,42	0,373	Valid
	8	0,404	0,373	Valid
	9	0,21	0,373	Tidak Valid
	10	0,681	0,373	Valid
	11	0,586	0,373	Valid
	12	0,516	0,373	Valid
	13	0,414	0,373	Valid
	14	0,785	0,373	Valid
	15	0,532	0,373	Valid
	16	0,702	0,373	Valid
	17	0,662	0,373	Valid
	18	0,759	0,373	Valid
	19	0,79	0,373	Valid
	20	0,669	0,373	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Tahun 2011

3.2.6.3 Uji Reliabilitas

Rumus yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Berdasarkan langkah-langkah uji reliabilitas sebagaimana dikemukakan pada Bab III, dengan bantuan program Microsoft Excel dan SPSS diperoleh hasil uji reliabilitas angket terlampir. Rekapitulasi hasil uji reliabilitas tampak pada tabel berikut :

TABEL 3.7
REKAPITULASI HASIL UJI RELIABILITAS

No	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Kepemimpinan Visioner	0,899	0,373	Reliabel
2	Budaya Organisasi	0,933	0,373	Reliabel
3	Kinerja Pegawai	0,898	0,373	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data Tahun 2011

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada variabel kepemimpinan visioner (X_1) diperoleh $r_{hitung} = 0,899$ dan dari tabel *r product moment* diperoleh nilai r_{tabel} dengan $n = 30$ dan taraf nyata (α) = 0,05 sebesar $r_{tabel} = 0,373$. Hal ini berarti r_{hitung} lebih besar r_{tabel} ($0,899 > 0,373$) dengan demikian angket untuk variabel kepemimpinan visioner (X_1) mempunyai daya ketetapan atau dengan kata lain reliabel.

Pada variabel budaya organisasi (X_2), diperoleh $r_{hitung} = 0,933$ dan dari tabel *r product moment* diperoleh nilai r_{tabel} dengan $n = 30$ dan taraf nyata (α) =

0,05 sebesar $r_{\text{tabel}} = 0,373$. Hal ini berarti r_{hitung} lebih besar r_{tabel} ($0,933 > 0,373$) dengan demikian angket untuk variabel budaya organisasi (X_2) mempunyai daya ketetapan atau dengan kata lain reliabel.

Pada variabel kinerja pegawai (Y), diperoleh $r_{\text{hitung}} = 0,898$ dan dari tabel *r product moment* diperoleh nilai r_{tabel} dengan $n = 30$ dan taraf nyata (α) = 0,05 sebesar $r_{\text{tabel}} = 0,373$. Hal ini berarti r_{hitung} lebih besar r_{tabel} ($0,898 > 0,373$) dengan demikian angket untuk variabel kinerja pegawai (Y) mempunyai daya ketetapan atau dengan kata lain reliabel.

3.2.7 Teknik Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Teknik analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel kepemimpinan visioner, budaya organisasi, dan kinerja pegawai. Dalam analisis ini dengan cara menghitung skala rata-rata (*mean*). Perhitungan rata-rata dilakukan menggunakan SPSS. Sedangkan kriteria penafsirannya sebagai berikut.

TABEL 3.8
INTERPRETASI HASIL ANALISIS VARIABEL PENELITIAN

Rata-Rata Skor	Kriteria Penafsiran
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan & Kuncoro (2008: 62)

b. Method Of Successive Interval (MSI)

Karena penelitian ini menggunakan data ordinal, maka semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval*. Riduwan (2008:30) mengemukakan langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pernyataan.
- 2) Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden.
- 3) Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban
- 4) Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pernyataan dan setiap pilihan jawaban
- 5) Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut :

$$Scale\ Value = \frac{(Density\ at\ Lower\ Limit) - (Density\ at\ Upper\ Limit)}{(Area\ Below\ Upper\ Limit) - (Area\ Below\ Lower\ Limit)}$$

Data penelitian yang sudah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel independen dengan variabel dependen serta ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

c. Analisa Korelasi

Setelah data terkumpul berhasil diubah menjadi interval, maka langkah selanjutnya adalah menghitungnya dengan menggunakan analisa korelasi yang bertujuan mencari hubungan antar variabel diteliti.

Hubungan antar variabel terdiri dari dua macam yaitu menjadi hubungan/pengaruh yang positif dan hubungan dan pengaruh yang negatif. Hubungan/pengaruh X dan Y dikatakan positif apabila kenaikan (penurunan) X pada umumnya diikuti oleh kenaikan (penurunan) Y. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut koefisien (r). Nilai koefisien paling sedikit -1 dan paling besar 1 ($-1 \leq r \leq 1$), artinya jika:

$r = 1$, hubungan X dan Y sempurna dan positif (mendekati 1, hubungan sangat kuat dan positif)

$r = -1$, hubungan X dan Y sempurna dan negatif (mendekati -1, hubungan sangat kuat dan negatif)

$r = 0$, hubungan X dan Y lemah sekali dan tidak ada hubungan.

Penentuan koefisien korelasi (r) dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi *pearson* (*Pearson's product moment coefficient of corelation*), karena penelitian ini memiliki lebih dari satu prediktor. X dikatakan mempengaruhi Y, jika berubahnya nilai X akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y, artinya naik turunnya X akan membuat nilai Y juga naik turun, dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi. Namun nilai Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X, karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya.

d. Analisis Regresi Berganda

Pada penelitian ini digunakan teknik analisis regresi berganda, pada teknik ini dibutuhkan data yang berskala interval. Oleh karena itu data ordinal yang diperoleh ditransformasi dahulu menjadi skala interval. Setelah ditransformasikan menjadi skala interval dengan menggunakan *Method Of Successive Interval*, maka data tersebut dapat diolah menggunakan analisis regresi berganda.

Penelitian ini terdiri atas tiga variabel yaitu kepemimpinan visioner (X_1), budaya organisasi (X_2), dan kinerja pegawai (Y), maka bentuk persamaan regresi Y atas X_1 dan X_2 adalah:

$$Y = a + bX_1 + bX_2$$

Dimana:

Y = kinerja pegawai

bX_1 = kepemimpinan visioner

bX_2 = budaya organisasi

e. Rancangan Uji hipotesis

Sebagai langkah terakhir dari analisis data adalah pengujian hipotesis. Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan harus menggunakan uji statistika yang tepat. Hipotesis penelitian akan di uji dengan mendeskripsikan hasil analisis regresi linier.

Untuk menguji signifikansi korelasi antara variabel X dan variabel Y dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu dengan menggunakan rumus distribusi student ($t_{student}$). Rumus dari $t_{student}$ adalah :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sudjana, 1997 : 62)

Keterangan :

t = distribusi student

r = koefisien korelasi *product moment*

n = banyaknya data

Pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan dk (n-2) serta pada uji satu pihak, yaitu uji pihak kanan. Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut :

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis pengaruh yang diajukan harus dicari dulu nilai dari t_{hitung} dan dibandingkan dengan nilai dari t_{tabel} , dengan taraf kesalahan 5% atau sebesar 0,05 dengan derajat kebebasan dk (n-2) serta uji satu pihak, yaitu uji pihak kanan, maka :

- 1) $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) $sig \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut :

a. $H_a : p > 0$

Artinya kepemimpinan visioner berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai.

b. $H_0: p = 0$

Artinya kepemimpinan visioner tidak berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai.

Adapun untuk membantu dalam proses pengolahan data dan pengujian hipotesis, dapat menggunakan bantuan perangkat lunak (*software*) statistik SPSS 13, melalui langkah sebagai berikut :

1. Masukkan data Variabel X dan Variabel Y
2. Aktifkan menu *analyze*
3. Pilih *regression*
4. Klik linier sehingga akan tampil kotak dialog linier *regression*
5. Pilih variabel-variabel yang diinginkan dan masukan ke dalam kotak-kotak pilihan yang ada.